

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang merujuk pada jenis penelitian di mana peneliti secara aktif terlibat di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif untuk mengungkapkan proses terjadinya di lapangan. Agar penelitian dapat memenuhi kriteria ilmiah maka cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sampai analisis data, diusahakan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang ada. Sesuai dengan perubahan metode dan prosedur penelitian ini, maka akan dibahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti bermaksud mendeskripsikan dan menguraikan mengenai Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dinas Sosial dan Optimalisasi Kesejahteraan Masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis memilih lokasi di Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan Indonesia. Pengambilan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Mengingat subjek penelitian yang digunakan penulis adalah masyarakat yang mendapatkan bantuan pangan non tunai (BPNT) di Desa Muara Ninian dan juga penulis merupakan seorang masyarakat desa Muara Ninian Kab. Balangan dengan demikian penulis sudah mengetahui seluk beluk masyarakat yang mendapatkan bantuan pangan non tunai (BPNT).
2. Sepengetahuan penulis bahwa lokasi penelitian dan permasalahan yang diangkat belum ada yang meneliti. Selain itu penulis mengenal jelas lokasi penelitian ini, sehingga layak dilakukan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Menurut Tatang M. Amirin, (Rahmadi, 2011, hlm. 61) subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Sosial Kabupaten Balangan, pendamping BPNT Kecamatan Juai, Agen e-warong, Kepala Desa Muara Ninian dan 2 (dua) orang masyarakat yang menerima bantuan pangan non tunai (BPNT).
2. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2009, hlm. 38) objek penelitian adalah objek yang memiliki sifat atau atribut orang. Objek tersebut ada karena ditentukan oleh si peneliti dengan tujuan untuk mencari jawaban dari penelitian. Objek

penelitian ini adalah Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang akan memberikan kontribusi untuk Mengoptimalkan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi atau keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Dalam konteks penelitian, data yang dikumpulkan digunakan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rangka memahami dan menganalisis suatu fenomena (Sudaryono, 2019, hlm. 217). Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini diantaranya mengenai:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung di lapangan yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terdapat dari lokasi penelitian.

Merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber, seperti kata-kata, tindakan, atau aspek relevan lainnya. Dalam konteks penelitian ini, informan utamanya adalah masyarakat penerima bantuan pangan non tunai (BPNT) yang dapat memberikan informasi dan keterangan terkait dengan data yang relevan untuk penelitian penulis, sehingga memastikan keoptiman program. Pelaksanaan yang

diteliti adalah Kepala Dinas Sosial Kabupaten Balangan, pendamping BPNT Desa Muara Ninian, Kepala Desa Muara Ninian dan Agen E-warong yang berfokus pada pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT).

b. Data Sekunder

Data Sekunder merujuk pada informasi tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mendukung data primer. Data Sekunder berupa data yang diperoleh melalui studi pustaka (library research) untuk mengumpulkan data-data melalui buku-buku, peraturan-peraturan, serta dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan penelitian. Dengan kata lain, ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang terkait dan telah terdokumentasi, bertujuan sebagai pelengkap data dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini melibatkan dokumentasi, publikasi, buku-buku, dan artikel literatur yang berkaitan dengan program bantuan pangan non tunai (BPNT).

2. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data subjek dari mana data diperoleh, jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 172). Selain itu menurut Arikunto sumber data subjek dari mana data diperoleh, jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk

menjawab pertanyaan dalam penelitian Adapun sumber data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini diantaranya mengenai:

- B. Pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (BPNT) Dinas Sosial dalam optimalisasi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Muara Ninian Kabupaten Balangan.
- C. Kendala program bantuan pangan non tunai (BPNT) Dinas Sosial dalam optimalisasi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Muara Ninian Kabupaten Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi menurut melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung (Rahmadi, 2011, hlm. 80). Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan di mana peneliti membenamkan dirinya dalam lingkungan atau kelompok sosial, mengamati perilaku, interaksi, dan praktik para partisipan.

- 2. Wawancara Tersruktur (*structured interview*), yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan memberikan pertanyaan langsung kepada para informan dalam rangka mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Teknik ini bergantung pada laporan diri

sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan pribadi yang dimiliki oleh informan yang diwawancarai (Sugiyono, 2020, hlm.195).

Penulis menggunakan metode wawancara untuk melakukan dialog langsung dengan informan dan memperoleh informasi terkait masalah-masalah yang sedang diteliti. Dengan teknik ini, pewawancara (*interviewer*) berkomunikasi secara langsung dengan terwawancara (*interviewee*), sehingga dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian.

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara terstruktur berdasarkan pedoman wawancara dengan merujuk pada pertanyaan dari rumusan masalah penelitian ini yaitu terkait program bantuan pangan non tunai (BPNT) dalam optimalisasi kesejahteraan masyarakat. Wawancara ini dilakukan pada dinas terkait (Dinas Sosial) selaku pembuat program, pendamping kabupaten, tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) yang terdapat dikecamatan Juai mengenai penyaluran program BPNT, masyarakat yang menerima bantuan pangan non tunai, dan Agen e-warong selaku penyedia pangan.

3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan cara ini, data yang diperoleh dianggap lengkap, sah, dan tidak bersifat spekulatif. Dokumentasi dapat berbentuk dokumen publik, seperti buku, artikel, laporan kantor, dan publikasi yang relevan dengan penelitian. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa dokumen privat, termasuk catatan

khusus, data privat yang dibuka secara khusus, arsip khusus, surat, dan dokumen privat lainnya (Creswell, 2015, hlm. 272).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Creswell, Rossman, dan Rallis adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan refleksi terus-menerus terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses ini mencakup pengajuan pertanyaan analisis, eksplorasi makna dari data, dan pembuatan catatan singkat sepanjang penelitian (Creswell, 2015, hlm. 274). Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif.

Setelah data telah mengalami tahap pengolahan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang telah diproses tersebut. Metode analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, yang melibatkan pendekatan analisis data kualitatif secara aktif dan interaktif, terus-menerus hingga mencapai titik kejenuhan data (Sugiyono, 2020, hlm. 321). Berikut tahapan analisis data dengan model tersebut :

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Pengumpulan Data merupakan tahap awal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan pengumpulan hasil-hasil penelitian terdahulu, membaca publikasi, merujuk pada buku-buku, serta mengumpulkan data sekunder yang relevan yang berkaitan dengan analisis program bantuan pangan non tunai (BPNT). Data yang dikumpulkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga

berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010). Dalam proses mereduksi data pada penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada program bantuan pangan non tunai (BPNT) dengan tujuan mengoptimalkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Muara Ninian, Kabupaten Balangan.

3. Penyajian Data (*Display data*)

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik ataupun pengkodean, dan hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi kebermanaknaan data.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Penetapan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan membercheck, triangulasi dan audit trail, sehingga menjamin signifikansi atau kebermanaknaan hasil penelitian.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan pendahuluan, pada tahapan ini penulis mempelajari masalah yang ingin diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal penelitian, untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen penasihat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Tahapan pengumpulan data, pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada informan, observasi serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data ini dilakukan pada tanggal 19 September 2024, 20 September 2024, 21 September 2024 dan 8 November 2024.
3. Tahapan pengolahan dan analisis data Setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknis analisis pengumpulan data (data collection), reduksi data, penyajian data (display data) dan Kesimpulan dan verifikasi, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif. Pengelolaan data dilakukan pada tanggal 9 November 2024-10 Desember 2024.
4. Tahapan konsultasi, pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen penasihat dalam rangka perbaikan dan penyusunan terhadap masalah yang dianalisis. Konsultasi mulai dilakukan penulis pada tanggal 18 November 2024 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2024.
5. Tahapan penyusunan laporan, pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian dengan bimbingan dan koreksi dari dosen penasihat demi

tercapainya hasil yang diinginkan. Setelah penyusunan laporan, laporan proposal skripsi diseminarkan pada Senin, 26 Agustus 2024 dan disidangkan pada Kamis, 02 Januari 2025.